

## Kata Pengantar

Bapak,Ibu dan Saudara sekalian yang terkasih dalam Kristus,

Kita sekarang memasuki tahun 2012 atau tahun B/II dalam Penanggalan Liturgi. Dalam Buku Panduan Petugas Liturgi 2012 Paroki St. Thomas, Wilayah I-IX mendapat tugas koor di Stasi BMR masing-masing satu kali; tugas koor dan penyambut Umat pada hari-hari besar Paskah dan Natal diserahkan ke wilayah dan mudika.

Kami ingatkan beberapa hal yang penting sebagai berikut:

1. Kita menjalankan tugas Liturgi dengan sepenuh hati bagi kemuliaan Tuhan dan pelayanan kepada seluruh umat.
2. Petugas Koor dan PU sebaiknya datang lebih awal supaya cukup waktu untuk persiapan.
3. Apabila petugas koor berhalangan dimohon untuk mencari pengganti, sekurang-kurangnya untuk dirigen umat dan organis.
4. Apabila ada Koor paroki lain yang telah diizinkan oleh Pastor Kepala untuk mengisi pelayanan di St. Thomas maka Seksi Liturgi akan memberitahukan petugas yang sudah dijadwalkan tentang adanya penggantian ini.

Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk kelancaran semua tugas liturgi di paroki dan di stasi. Atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Kelapa Dua, Nopember 2011

Teriring salam,

---

Antonius Suharsono  
Ketua Seksi Liturgi DPP

---

RD Christophorus Lamén Sani  
Pastor Kepala Paroki ST. Thomas

## PERIBADATAN PAROKI ST. THOMAS

Bidang Peribadatan St.Thomas bertugas menjaga agar Perayaan Ekaristi dan ibadat-ibadat lain di Gereja St. Thomas berjalan lancar dan khidmat. Untuk itu setiap pengurus seksi di dalam Bidang Peribadatan melaksanakan tugas khusus sesuai bidangnya, yaitu antara lain:

1. **Seksi Liturgi:** membuat jadwal tugas koor dan penyambut Umat untuk Ekaristi Hari Minggu dan hari raya sepanjang tahun, membagikan Penanggalan Liturgi, menindak-lanjuti bila ada kendala dalam ibadat, atau ada hal-hal di luar yang seharusnya, memfasilitasi dan mengkoordinir semua petugas Liturgi yang membantu Imam.
2. **Seksi Penyambut Umat (PU):** memastikan PU bertugas dengan baik dan tersedia perlengkapan PU, yaitu atribut petugas, formulir selamat datang, perlengkapan kolekte, teks misa dan Warta Paroki untuk dibagi, berita gereja untuk dibacakan.
3. **Seksi Musik Liturgi:** membantu koor bila memerlukan teks lagu yang sesuai kalender liturgi dan memfasilitasi latihan di gereja.
4. **Seksi Organis \*):** meningkatkan kemampuan organis mengiringi lagu-lagu liturgi, mengadakan pelatihan organis baru, menjaga peralatan yaitu organ dan alat display nomor lagu.
5. **Seksi Misdinar:** merekrut, melatih dan menjadwalkan tugas bagi anggotanya sepanjang tahun.
6. **Seksi Lektor:** merekrut, melatih dan menjadwalkan tugas bagi anggotanya setiap 6 bulan.
7. **Seksi Pemazmur \*):** merekrut, melatih dan menjadwalkan tugas bagi anggotanya setiap 6 bulan.
8. **Seksi Prodiakon:** merekrut, melatih dan menjadwalkan tugas bagi anggotanya sepanjang tahun.
9. **Seksi Paramenta \*):** merawat peralatan liturgi untuk Perayaan Ekaristi, termasuk buku-buku ibadat
10. **Seksi Tata-Bunga:** melaksanakan dekorasi altar dan panti imam untuk misa mingguan dan untuk perayaan lainnya.
11. **Seksi Tata-kelola Gereja (Koster):** merawat gereja termasuk kebersihan, perlengkapan gereja (sound, lampu, kipas), penataan sakristi, merawat dan menyiapkan peralatan misa, memantau keadaan sepanjang misa, membantu misdinar waktu mengambil dan mengembalikan peralatan.

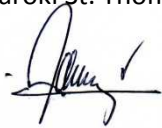
*Seksi yang bertanda \*) sedang dalam proses pembentukan.*

Kepada semua Ketua Lingkungan dimohon bantuannya untuk mengingatkan warganya agar:

- Tidak terlambat datang di gereja, apalagi kalau sedang mendapat giliran bertugas koor atau PU, Prodiakon, Lektor, Misdinar, dll
- Tidak meninggalkan gereja sebelum Imam dan semua petugas liturgi kembali ke sakristi.
- Mengenakan busana yang sesuai untuk mengikuti Perayaan Ekaristi; marilah kepantasan berbusana ini kita jadikan gerakan kepedulian terhadap Ekaristi
- Membantu menjaga kebersihan gereja dengan tidak meninggalkan sampah di bangku, tetapi membuangnya di tempat sampah yang tersedia di luar gereja
- Mengajak anak-anak untuk ikut berdoa dan bernyanyi, menerima berkat dari imam dengan tenang dan teratur
- Menahan diri untuk tidak menggunakan HP dan BB selama Perayaan Ekaristi berlangsung
- Membantu menjaga ketenangan dan keheningan selama Perayaan Ekaristi dengan menahan diri tidak berbicara satu dengan yang lain

Marilah kita menjaga kesakralan Ekaristi Mahakudus karena di dalamnya terkandung seluruh kekayaan rohani Gereja yakni Kristus, Anak Domba Paskah kita. Ekaristi itu pun adalah sumber dan puncak seluruh kehidupan kristiani dan merupakan daya cipta sumber eksistensi Gereja (*Prakata Redemptionis Sacramentum*).

Korbid Peribadatan  
Paroki St. Thomas, Kelapa Dua



Ign. Harry Respatyo

## Panduan untuk Petugas Penyambut Umat

Tugas Penyambut Umat (PU) secara ringkas yaitu:

1. Menyambut kedatangan umat sambil membagikan teks misa.
2. Menyampaikan ucapan selamat datang sebelum Misa.
3. Membantu umat mendapatkan tempat duduk, khususnya manula atau umat yang karena kondisinya perlu tempat khusus.
4. Mengawasi keamanan di gereja terhadap usaha pencurian tas dan barang-barang lainnya.
5. Mengumpulkan kolekte dan mengantar Kotak Persembahan bersama persembahan kurban Misa.
6. Mengatur umat dalam menyambut Komuni Kudus dan mencegah orang yang tidak berhak ikut menyambut.
7. Mengatur anak-anak yang akan menerima berkat Imam.
8. Membagikan Warta Thomas kepada umat.
9. Setelah Perayaan Ekaristi selesai, mengambil kotak kolekte dan membawa ke ruang bendahara DPP, mengeluarkan uang dari kantong dan menyerahkan ke Bendahara DPP atau yang mewakilinya.
- 10. Mengembalikan kantong dan kotak kolekte ke tempat semula.**

Busana:

Semua Petugas PU dimohon berbusana batik atau busana lain yang pantas, dengan alas kaki sepatu dan mengenakan samir yang telah disediakan.

Waktu kehadiran dan persiapan:

20 menit sebelum Misa mulai, semua petugas PU diharapkan sudah siap di gereja. Ketua atau wakilnya segera membagi tugas kepada semua anggota PU. Yang terpenting adalah memeriksa apakah semua kantong kolekte sudah tergantung di samping bangku. Kalau belum, kemungkinan kantong masih ada di dalam Kotak Persembahan. Petugas PU segera menempatkan kantong ke bangku umat.

Membagikan teks Misa:

Untuk membagikan teks Misa, dua petugas PU berdiri di pintu depan dan dua petugas di pintu samping gereja.

Menyampaikan Ucapan Selamat Datang:

Kira-kira 5 menit sebelum Misa, Petugas PU menuju mimbar untuk menyampaikan ucapan Selamat Datang di Gereja St. Thomas dan doa untuk pembangunan Stasi BMR Sukatani.

Menghantar umat ke bangku:

Petugas PU menghantar umat ke bangku yang masih kosong dengan tertib dan tenang. Apabila semua bangku sudah penuh, umat yang belum dapat tempat dipersilahkan duduk di kursi yang disediakan di samping atau depan gereja. Menjelang Misa pukul 08 pagi dan 18 sore, petugas PU mengambil kursi secukupnya dari aula untuk diatur di samping dan depan gereja. Setelah Misa, kursi-kursi tersebut dikembalikan ke aula.

Mengumpulkan kolekte:

- Segera setelah doa umat selesai, dua pasang petugas menuju ke bangku paling depan, pasangan petugas lain menuju ke kelompok bangku lainnya.
- Kumpulkan kantong di kiri dan kanan bangku mulai dari bangku terdepan
- Kantong yang terkumpul dimasukkan ke dalam Kotak Persembahan.
- 2 petugas kolekte siap menghantar Kotak Persembahan bersama petugas persembahan lainnya.
- Setelah semua persembahan diterima oleh imam, petugas menghormat imam dan Sakramen dengan menunduk, semuanya berbelok ke kiri dan berjalan berpasangan.

Kolekte untuk umat di luar gereja khusus Misa pukul 08 dan 18 sore, menggunakan kantong kolekte warna biru dengan cara dibagikan kemudian dikumpulkan kembali. Kantong yang sudah terkumpul langsung dimasukkan ke dalam Kotak Persembahan bersama kantong warna merah.

Kolekte pada hari besar (Natal dan Trihari Paskah) untuk umat di luar gereja pakai kantong warna biru. Kantong dibagikan dan segera dikumpulkan kembali:

- Deretan kursi di depan gereja: ± 28 kantong
- Deretan kursi di samping gereja: ± 110 kantong
- Umat di aula: ± 30 kantong

Petugas berpasangan, satu petugas membagikan kantong, lainnya mengumpulkan dan memasukkan ke dalam Kotak Persembahan.

Kotak Persembahan dari umat di luar gereja dihantarkan ke altar menyusul/tidak bersamaan dengan Kotak Persembahan dari umat di dalam gereja.

Mendampingi Prodiakon saat Komuni:

Petugas PU mengatur umat pada waktu menerima komuni serta mendampingi Prodiakon dan mengawasi kalau ada umat yang tidak menyantap/tetap membawa, segera menegor dan mengembalikan komuni ke prodiakon.

Menjaga keamanan:

Petugas PU dimohon juga untuk mewaspadai situasi kalau ada oknum yang berusaha mengambil atau menukar tas yang ditinggalkan umat di bangku sewaktu menyambut komuni atau waktu umat sedang berdoa.

Mengatur anak-anak menerima berkat:

Anak-anak pra-komuni akan menuju ke depan untuk mohon berkat perlu diatur supaya tertib dan tenang. Sambil menunggu, anak-anak dibariskan di luar pintu samping gereja.

Membaca Berita Gereja:

Menjelang Misa berakhir, Petugas PU membacakan Berita Gereja dengan jelas dan lancar. Untuk itu sebaiknya membaca teks terlebih dulu sebelum maju ke mimbar.

Membagikan Warta Thomas:

Waktu umat meninggalkan gereja, Petugas PU menyambut di pintu sambil membagikan Warta Thomas. Satu copy untuk satu keluarga.

Ambil Kotak Persembahan:

Petugas PU mengambil Kotak Persembahan dari Panti Imam ke ruang bendahara di samping ruang makan di bawah. Setelah uang kolekte dikeluarkan, kembalikan kantong kolekte ke tempat semula agar siap dipakai pada Misa berikutnya.

Jadwal Misa di Paroki St. Thomas

Stasi Bunda Maria Ratu, Sukatani

Senin-Jumat : 05.30 (Misa harian)  
Jumat Pertama : 12.00, 18.30  
Sabtu sore : 18.00  
Minggu 3x : 06.00, 08.00, 18.00  
Sabtu Pagi : 06.00 (di Susteran PRR)

Minggu : 07.00  
Jumat Pertama : 19.00

Selamat bertugas, Tuhan memberkati kita semua.

Korbid Peribadatan  
Paroki St. Thomas

## DESEMBER 2011 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

2, 3, 4 Desember Bunga: (Paroki) Yohanes Pembaptis (Stasi) Keluarga Kudus

Jumat	18.30	Jumat Pertama Desember (P)	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven II (U)	Antonius W1	Markus W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven II (U)	Laurentius W3	Carolus W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven II (U)	B.Realino W4	B.Kristus W10
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven II (U)	Mudika W8	Yustinus W2
STASI	07.00	Hari Minggu Adven II (U)	Paskalis W11	Mikael W11

10, 11 Desember Bunga: (P) Monika (S) Paskalis

Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven III (U)	R.Rosari W9	Pius X W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven III (U)	Katarina W8	Theresia W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven III (U)	Mudika W9	Mateus W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven III (U)	Petrus W1	RPD W9
STASI	07.00	Hari Minggu Adven III (U)	B.Pncipta W10	Agnes W12

17, 18 Desember Bunga: (P) Bunda Penebus (S) Yakobus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven IV (U)	Filipus W6	Ursula W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven IV (U)	Lusia W7	G.Agung W8
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven IV (U)	R.Malaikat W9	Aloysius W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven IV (U)	Nikolas W1	Bartoloms W6
STASI	07.00	Hari Minggu Adven IV (U)	Monika W12	K.Kudus W11

24, 25 Desember Bunga: (P) Panitia Natal (S) Mikhael

Sabtu	18.00	MALAM NATAL (P)	WILAYAH 8	MDK PAROKI
Sabtu	21.00	MALAM NATAL (P)	WILAYAH 2	WILAYAH 6
STASI	20.00	MALAM NATAL (P)	PANITIA NATAL STASI	
Minggu	06.30	HARI RAYA NATAL (P)	WILAYAH 1	WILAYAH 4
Minggu	09.00	HARI RAYA NATAL (P)	Mudika W3	WILAYAH 5
STASI	07.00	HARI RAYA NATAL (P)	WILAYAH 10	MUDIKA STASI

31 Desember Bunga: (P) Yulius

Sabtu	18.00	HR SP Maria Bunda Allah (P)	Ign.Loyola W5	Mudika W2
Sabtu	21.00	Misa Tutup Tahun 2011 (P)	Mudika Paroki & Stasi	

## JANUARI 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1 Januari

Bunga: (Paroki) Yulius (Stasi) Agnes

Minggu	06.00	HR SP Maria Bunda Allah (P)	Dionisius W11	Yulius W2
Minggu	08.00	HR SP Maria Bunda Allah (P)	Mudika W1	Paskalis W11
Minggu	18.00	HR SP Maria Bunda Allah (P)	Maria W5	R.Rosari W9
STASI	07.00	HR SP Maria Bunda Allah (P)	BHK W10	Mudika W11

6, 7, 8 Januari

Bunga: (Paroki) Antonius

Jumat	18.30	Jumat Pertama Jan (P)	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	HR Penampakan Tuhan (P)	B.Gereja W10	Filipus W6
Minggu	06.00	HR Penampakan Tuhan (P)	Sisilia W4	R.Malaikat W9
Minggu	08.00	HR Penampakan Tuhan (P)	Carolus W7	Katarina W8
Minggu	18.00	HR Penampakan Tuhan (P)	Markus W7	Antonius W1
STASI	07.00	HR Penampakan Tuhan (P)	B.Kristus W10	Mudika W12

14, 15 Januari

Bunga: (Paroki) Antonius (Stasi) BHK

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa II	Mudika W9	Bartolomeus W6
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa II	Petrus W1	Yakobus W11
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa II	Nikolas W1	Mudika W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa II	Ign.Loyola W5	Mudika W4
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa II	Monika W12	Mikael W11

21, 22 Januari

Bunga: (P) Yulius (S) Agnes

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa III	B.Realino W4	Aloysius W3
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa III	Mudika W7	Mudika W3
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa III	SMP Maria	RPD W9
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa III	Yustinus W2	Mateus W3
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa III	B.Penebus W12	Kel. Kudus W11

28, 29 Januari

Bunga: (P) Mateus (S) Bunda Pencipta

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa IV	Lusia W7	Pius X W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa IV	Mudika W2	Ursula W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa IV	Y.Pembaptis W10	Laurentius W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa IV	Agnes W12	Greg. Agung W8
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa IV	Mudika Stasi	B.Pencipta W10

## FEBRUARI 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

3, 4, 5 Februari Bunga: (Paroki) Maria (Stasi) Bunda Kristus

Jumat	18.30	Jumat Pertama Februari	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa V	PS. NTT	Mudika W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa V	Mudika W3	R.Malaikat W9
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa V	Antonius W1	Yustinus W2
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa V	Yoh.de Brito W4	B.Gereja W10
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa V	Yakobus W11	Mudika Stasi

11, 12 Februari Bunga: (P) Theresia (S) Bunda Penebus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa VI	Theresia W7	Carolus W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa VI	Mateus W3	B.Realino W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa VI	SD Bunda Maria	Mudika W8
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa VI	Katarina W8	Mudika W9
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa VI	Mikael W11	Dionisius W11

18, 19 Februari Bunga: (P) Gregorius Agung (S) Yohanes Pembaptis

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa VII	Laurentius W3	B.Penebus W12
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa VII	Bartolomeus W6	Mudika W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa VII	Filipus W6	BHK W10
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa VII	Ursula W7	Petrus W1
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa VII	WILAYAH 8	Monika W12

22 Februari

Rabu	05.30	<b>RABU ABU</b>	Yulius W2	Ign.Loyola W5
Rabu	18.00	<b>RABU ABU</b>	Mudika W5	Nikolas W1
Rabu	20.00	<b>RABU ABU</b>	PS. Favorabilis	Sisilia W4
STASI	19.00	<b>RABU ABU</b>	Kel. Kudus W11	B.Kristus W10

24, 25,26 Februari Bunga: (P) Pius X (S) Monika

Jumat	18.30	Jalan Salib 1	Greg. Agung W8	Maria W5
Sabtu	18.00	Hari Minggu Prapaskah I	Pius X W1	Mudika W12
Minggu	06.00	Hari Minggu Prapaskah I	Aloysius W3	Maria Goreti W5
Minggu	08.00	Hari Minggu Prapaskah I	RPD W9	Lusia W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Prapaskah I	Mudika W4	Markus W7
STASI	07.00	Hari Minggu Prapaskah I	Paskalis W11	Y.Pembaptis W10

## MARET 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

2, 3, 4 Maret

Bunga: (P) Bartolomeus (S) Keluarga Kudus

Jumat	18.30	Jumat I Maret / Jalan Salib 2	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Prapaskah II	Mudika W7	Mudika W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Prapaskah II	B.Pencipta W10	Katarina W8
Minggu	08.00	Hari Minggu Prapaskah II	Yustinus W2	Mudika W2
Minggu	18.00	Hari Minggu Prapaskah II	B.Realino W4	Agnes W12
STASI	07.00	Hari Minggu Prapaskah II	Monika W12	Paskalis W11

9, 10, 11 Maret

Bunga: (P) Monika (S) Bunda Gereja

Jumat	18.30	Jalan Salib 3	Carolus W7	Filipus W6
Sabtu	18.00	Hari Minggu Prapaskah III	Mudika W8	Theresia W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Prapaskah III	R.Malaikat W9	Yulius W2
Minggu	08.00	Hari Minggu Prapaskah III	WILAYAH 11	Laurentius W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Prapaskah III	Maria Goreti W5	Yakobus W11
STASI	07.00	Hari Minggu Prapaskah III	B.Penebus W12	BHK W10

16, 17, 18 Maret

Bunga: (P) Bunda Penebus (S) Paskalis

Jumat	18.30	Jalan Salib 4	Mudika W9	Antonius W1
Sabtu	18.00	Hari Minggu Prapaskah IV	R.Rosari W9	Sisilia W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Prapaskah IV	Lusia W7	Bartolomeus W6
Minggu	08.00	Hari Minggu Prapaskah IV	B.Kristus W10	Mateus W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Prapaskah IV	Mudika Stasi	Yoh.de Brito W4
STASI	07.00	Hari Minggu Prapaskah IV	B.Gereja W10	Y.Pembaptis W10

23, 24, 25 Maret

Bunga: (P) Ratu Rosari (S) Yakobus

Jumat	18.30	Jalan Salib 5	Petrus W1	Mudika W3
Sabtu	18.00	Hari Minggu Prapaskah V	PS. Gema Efata	Mikael W11
Minggu	06.00	Hari Minggu Prapaskah V	Nikolas W1	RPD W9
Minggu	08.00	Hari Minggu Prapaskah V	Maria W5	Ursula W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Prapaskah V	Ign.Loyola W5	Greg. Agung W8
STASI	07.00	Hari Minggu Prapaskah V	Dionisius W11	Kel. Kudus W11

30, 31 Maret

Hiasan Daun Palma: (P/S) Panitia Paskah (S) Mikhael

Jumat	18.30	Jalan Salib 6	Markus W7	Pius X W1
Sabtu	18.00	<b>MINGGU PALMA</b>	Mudika W1	Aloysius W3

**APRIL 2012 – TAHUN B/II**

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1 April

Minggu	06.00	<b>MINGGU PALMA</b>	BHK W10	Yustinus W2
Minggu	08.00	<b>MINGGU PALMA</b>	Mudika W2	Mudika W9
Minggu	18.00	<b>MINGGU PALMA</b>	PS. Seraphim	B.Realino W4
STASI	07.00	<b>MINGGU PALMA</b>	Yakobus W11	B.Penebus W12

5 April

Bunga: (P) Panitia Paskah

Kamis	18.00	<b>KAMIS PUTIH</b>	WILAYAH 2	WILAYAH 7
Kamis	21.00	<b>KAMIS PUTIH</b>	PS. Trinitas	WILAYAH 9

6 April

Jumat	08.00	Jalan Salib 7 / <b>JUMAT AGUNG</b>	WKRI	WKRI
Jumat	13.00	<b>JUMAT AGUNG</b>	WILAYAH 1	WILAYAH 6
Jumat	19.00	<b>JUMAT AGUNG</b>	WILAYAH 8	WILAYAH 3

7 April

Bunga: (P) Panitia Paskah

Sabtu	18.00	<b>MALAM PASKAH</b>	WILAYAH 10	MDK PAROKI
Sabtu	22.00	<b>MALAM PASKAH</b>	PS. IKKSU	Mudika Stasi

8 April

Bunga: (P) Panitia Paskah

Minggu	06.30	HARI RAYA PASKAH	PS. Gregorian	R.Malaikat W9
Minggu	09.00	HARI RAYA PASKAH	Sek. M. Yuana	R.Rosari W9
STASI	07.00	HARI RAYA PASKAH	Y.Pembaptis W10	B.Pencipta W10

14, 15 April

Bunga: (P) Markus (S) Agnes

Sabtu	18.00	Hari Minggu Paskah I	Y.de Brito W4	Maria Goreti W5
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah I	Theresia W7	Maria W5
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah I	Katarina W8	Nikolas W1
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah I	Mateus W3	Laurentius W3
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah I	Paskalis W11	Monika W12

21, 22 April

Bunga: (P) RPD (S) BHK

Sabtu	18.00	Hari Minggu Paskah II	Bartolomeus W6	Dionisius W11
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah II	Antonius W1	Mudika W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah II	Yulius W2	Lusia W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah II	Greg. Agung W8	Carolus W7
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah II	Kel. Kudus W11	B.Gereja W10

April 2012 (lanjutan)

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

28, 29 April

Bunga: (P) Yoh. de Brito (S) Dionisius

Sabtu	18.00	Hari Minggu Paskah III	RPD W9	Ign.Loyola W5
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah III	Mudika W3	Mudika W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah III	Pius X W1	Mudika W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah III	Mudika W4	Mudika W8
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah III	Agnes W12	B.Kristus W10



**MEI 2012 – TAHUN B/II**

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

4, 5, 6 Mei Bunga: (Paroki) Maria Goreti (Stasi) Bunda Gereja

Jumat	18.30	Jumat Pertama Mei	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Paskah IV	Aloysius W3	Paskalis W11
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah IV	B.Penebus W12	Filipus W6
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah IV	Monika W12	Petrus W1
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah IV	Mudika W5	Sisilia W4
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah IV	B.Pencipta W10	Yakobus W11

12, 13 Mei Bunga: (P) Nikolas (S) Bunda Kristus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Paskah V	Carolus W7	Katarina W8
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah V	Ursula W7	Mudika W2
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah V	Laurentius W3	Yoh.de Brito W4
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah V	Mikael W11	Markus W7
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah V	Mudika Stasi	Agnes W12

17, 18, 19, 20 Mei Bunga: (P) Bernadino Realino (S) Bunda Penebus

Kamis	18.00	HR KENAIKAN TUHAN	Yustinus W2	Greg. Agung W8
Jumat	18.30	Novena Roh Kudus 1	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Novena Roh Kudus 2	Mudika W8	Mateus W3
Minggu	06.00	Hari Minggu Paskah V	B.Realino W4	Antonius W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Paskah V	Maria W5	RPD W9
Minggu	18.00	Hari Minggu Paskah V	Maria Goreti W5	Kel. Kudus W11
STASI	07.00	Hari Minggu Paskah V / NRK 3	B.Gereja W10	Y.Pembaptis W10

21,22,23,24,25,26,27 Mei Bunga: (P) Ignatius Loyola (S) Yohanes Pembaptis

Senin	18.30	Novena Roh Kudus 4	PDKK	PDKK
Selasa	18.30	Novena Roh Kudus 5	KEP	PDKK
Rabu	18.30	Novena Roh Kudus 6	PDKK	PDKK
Kamis	18.30	Novena Roh Kudus 7	KEP	PDKK
Jumat	18.30	Novena Roh Kudus 8	PDKK	PDKK
Sabtu	18.00	NRK 9 / HR PENTAKOSTA	Mudika W1	Pius X W1
Minggu	06.00	HARI RAYA PENTAKOSTA	Lusia W7	Theresia W7
Minggu	08.00	HARI RAYA PENTAKOSTA	Mudika W7	Bartolomeus W6
Minggu	18.00	HARI RAYA PENTAKOSTA	R.Malaikat W9	Mudika W3
STASI	07.00	HARI RAYA PENTAKOSTA	WILAYAH 4	BHK W10

## JUNI 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1, 2, 3 Juni

Bunga: (Paroki) WKRI

Jumat	18.30	Jumat Pertama Juni	Nikolas W1	Mudika W4
Sabtu	18.00	HR.Tritunggal Mahakudus	Pius X W1	Mudika W5
Minggu	06.00	HR.Tritunggal Mahakudus	Ign.Loyola W5	Yulius W2
Minggu	08.00	HR.Tritunggal Mahakudus	Yakobus W11	Carolus W7
Minggu	18.00	HR.Tritunggal Mahakudus	Sisilia W4	Yustinus W2
STASI	07.00	HR.Tritunggal Mahakudus	BHK W10	B.Gereja W10

9, 10 Juni

Bunga: (P) Sisilia (S) Monika

Sabtu	18.00	HR Tubuh dan Darah Kristus	PS. Favorabilis	Mudika W8
Minggu	06.00	HR Tubuh dan Darah Kristus	Antonius W1	Lusia W7
Minggu	08.00	HR Tubuh dan Darah Kristus	B.Kristus W10	Maria Goreti W5
Minggu	18.00	HR Tubuh dan Darah Kristus	WKRI	WKRI
STASI	07.00	HR Tubuh dan Darah Kristus	Paskalis W11	B.Pencipta W10

16, 17 Juni

Bunga: (P) Yakobus (Stasi) Keluargal Kudus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XI	Mudika W2	R.Malaikat W9
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XI	Markus W7	Ursula W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XI	Bartolomeus W6	Aloysius W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XI	Mudika W3	Mudika W7
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XI	Dionisius W11	Monika W12

23, 24 Juni

Bunga: (P) Ursula

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XII	Mudika W9	Theresia W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XII	Petrus W1	B.Realino W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XII	R.Rosari W9	Laurentius W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XII	Filipus W6	Mikael W11
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XII	Agnes W12	B.Penebus W12

30 Juni

Bunga: (P) Yustinus (S) Paskalis

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XIII	Y.de Brito W4	Maria W5
-------	-------	------------------------	---------------	----------

**JULI 2012 – TAHUN B/II**

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1 Juli

Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XIII	B.Penebus W12	Mudika W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XIII	Theresia W7	Nikolas W1
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XIII	Mudika W4	Petrus W1
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XIII	Y.Pembaptis W10	Agnes W12

6, 7, 8 Juli

Bunga: (P) Katarina (S) Mikhael

Jumat	18.30	Jumat Pertama Juli	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XIV	Kel. Kudus W11	B.Kristus W10
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XIV	Aloysius W3	R.Rosari W9
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XIV	Yulius W2	B.Hati Kudus W10
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XIV	Carolus W7	Markus W7
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XIV	B.Pencipta W10	Dionisius W11

14, 15 Juli

Bunga: (Paroki) Bunda Kristus (Stasi) BHK

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XV	Mudika W5	Mudika W2
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XV	RPD W9	Filipus W6
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XV	Greg. Agung W8	Mudika W9
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XV	Mateus W3	Ign.Loyola W5
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XV	Mikael W11	Paskalis W11

21, 22 Juli

Bunga: (P) Bunda Gereja (S) Agnes

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XVI	Katarina W8	Yoh.de Brito W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XVI	Ursula W7	Sisilia W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XVI	Laurentius W3	Maria W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XVI	R.Malaikat W9	Antonius W1
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XVI	B.Gereja W10	Mudika Stasi

28, 29 Juli

Bunga: (P) Petrus (S) Bunda Pencipta

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XVII	Maria Goreti W5	Mudika W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XVII	Yustinus W2	Pius X W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XVII	B.Realino W4	Bartolomeus W6
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XVII	Mudika W8	Mudika W11
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XVII	Monika W12	Yakobus W11

## AGUSTUS 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

3, 4, 5 Agustus

Bunga: (P) Maria (S) Dionisius

Jumat	18.30	Jumat Pertama Agustus	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XVIII	R.Rosari W9	RPD W9
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XVIII	PS. IKKSU	Carolus W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XVIII	Mudika W9	Yulius W2
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XVIII	Petrus W1	Aloysius W3
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XVIII	B.Kristus W10	Mikael W11

11, 12 Agustus

Bunga: (P) Agnes (S) Bunda Gereja

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XIX	Filipus W6	B.Pencipta W10
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XIX	Lusia W7	Y.Pembaptis W10
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XIX	SD Maria	Theresia W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XIX	Mudika Stasi	Ursula W7
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XIX	WILAYAH 3	Kel. Kudus W11

16, 17, 18 Agustus

Bunga: (P) Pan, Paskalis (S) Bunda Kristus

Kamis	19.00	Penerimaan Keluarga Baru	Mudika W2	Mateus W3
Jumat	07.00	HR Kemerdekaan RI	KMK/PMKAJ Sel.	Katarina W8
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XX	Ign.Loyola W5	Mudika W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XX	Agnes W12	B.Realino W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XX	Markus W7	Greg. Agung W8
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XX	Nikolas W1	R.Malaikat W9
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XX	Dionisius W11	B.Penebus W12

25, 26 Agustus

Bunga: (P) BHK (S) Bunda Penebus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXI	Maria W5	Antonius W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXI	BHK W10	Y.de Brito W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXI	Sisilia W4	Maria Goreti W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXI	Pius X W1	Mudika W3
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXI	WILAYAH 5	Monika W12

30 Agustus

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 1	WKRI	WKRI
-------	-------	---------------------------	------	------

**SEPTEMBER 2012 – TAHUN B/II**

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1, 2 September Bunga: (P) Ratu Malaikat (S) Yohanes Pembaptis

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXII	Perk. Guru Katolik	Mudika W2
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXII	Maria Goreti W5	Filipus W6
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXII	SMP PerBun	Ign.Loyola W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXII	Mudika W4	Yustinus W2
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXII	WILAYAH 7	Paskalis W11

7, 8, 9 September Bunga: (P) Filipus (S) Monika

Jumat	18.30	Jumat I Sep / Novena ke 2	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIII	Ursula W7	Laurentius W3
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXIII	Mudika W3	R.Rosari W9
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXIII	Mateus W3	Pius X W1
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIII	R.Malaikat W9	Mudika W5
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXIII	B.Penebus W12	Mudika Stasi

14, 15, 16 September Bunga: (Paroki) Yakobus (Stasi) Keluarga Kudus

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 3	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIV	Yulius W2	Mudika W8
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXIV	Aloysius W3	Petrus W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXIV	Greg. Agung W8	Markus W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIV	Monika W12	Lusia W7
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXIV	Y.Pembaptis W10	Dionisius W11

21, 22, 23 September Bunga: (P) Bartolomeus (S) Paskalis

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 4	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXV	Bartolomeus W6	B.Kristus W10
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXV	RPD W9	Agnes W12
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXV	SD Bunda Maria	Sisilia W4
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXV	Theresia W7	Nikolas W1
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXV	Mikael W11	B.Gereja W10

September 2012 (lanjutan)

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

28, 29, 30 September

Bunga: (P) WKRI (S) Yakobus

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 5	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVI	B.Realino W4	Mudika W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXVI	Y.de Brito W4	B.Pencipta W10
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXVI	Katarina W8	Maria W5
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVI	Antonius W1	Mudika W9
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXVI	Kel. Kudus W11	Yakobus W11



Bulan Oktober adalah Bulan Rosario

Marilah kita tingkatkan devosi kita kepada Bunda Maria dengan berdoa Rosario di lingkungan, di dalam keluarga atau secara pribadi.

## OKTOBER 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

5, 6, 7 Oktober

Bunga: (P) Bunda Pencipta (S) Mikhael

Jumat	18.30	Jumat I Okt / Novena SM ke 6	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVII	Paskalis W11	Ursula W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXVII	Laurentius W3	Ign.Loyola W5
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXVII	PS. NTT	Carolus W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVII	Mudika W2	Monika W12
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXVII	B.Gereja W10	B.Kristus W10

12, 13, 14 Oktober

Bunga: (Paroki) Carolus (Stasi) BHK

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 7	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVIII	Mudika W8	Y.de Brito W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXVIII	Yustinus W2	Aloysius W3
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXVIII	Sisilia W4	G. Agung W8
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXVIII	Petrus W1	Kel. Kudus W11
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXVIII	Mudika Stasi	Mikael W11

19, 20, 21 Oktober

Bunga: (P) Mikael (S) Agnes

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 8	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIX	Mudika W5	B.Penebus W12
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXIX	R.Rosari W9	Antonius W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXIX	Yakobus W11	Theresia W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXIX	Lusia W7	RPD W9
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXIX	B.Pencipta W10	BHK W10

26, 27, 28 Oktober

Bunga: (P) Lusia (S) Bunda Pencipta

Jumat	18.30	Novena 3 Salam Maria ke 9	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXX	Nikolas W1	B.Realino W4
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXX	Pius X W1	Bartolomeus W6
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXX	Dionisius W11	Yulius W2
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXX	Markus W7	Mudika W3
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXX	Agnes W12	Y.Pembaptis W10

## NOVEMBER 2012 – TAHUN B/II

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

2, 3, 4 Nopember

Bunga: (P) Mateus (S) Dionisius

Jumat	18.30	Jumat Pertama November	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXI	Maria W5	Ursula W7
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXXI	Ign.Loyola W5	Mudika W5
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXXI	Filipus W6	Mateus W3
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXI	Mudika W7	Laurentius W3
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXXI	Kel. Kudus W11	Yakobus W11

10, 11 November

Bunga: (P) Aloysius (S) Bunda Gereja

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXII	Mikael W11	Mudika W8
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXXII	G. Agung W8	Mudika W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXXII	SD PerBun	R.Malaikat W9
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXII	Mudika W1	Yustinus W2
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXXII	WILAYAH 9	Paskalis W11

17, 18 November

Bunga: (Paroki) Dionisius (Stasi) Bunda Kristus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXIII	Yulius W2	Nikolas W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Biasa XXXIII	Carolus W7	R.Rosari W9
Minggu	08.00	Hari Minggu Biasa XXXIII	Maria Goreti W5	Dionisius W11
Minggu	18.00	Hari Minggu Biasa XXXIII	Bartolomeus W6	B.Gereja W10
STASI	07.00	Hari Minggu Biasa XXXIII	BHK W10	Agnes W12

24, 25 November

Bunga: (P) Keluarga Kudus (S) Bunda Penebus

Sabtu	18.00	HR Kristus Raja Segala Bangsa	PS. Seraphim	Lusia W7
Minggu	06.00	HR Kristus Raja Segala Bangsa	Y.de Brito W4	Markus W7
Minggu	08.00	HR Kristus Raja Segala Bangsa	Y.Pembaptis W10	Katarina W8
Minggu	18.00	HR Kristus Raja Segala Bangsa	Theresia W7	Aloysius W3
STASI	07.00	HR Kristus Raja Segala Bangsa	B.Kristus W10	B.Pencipta W10

**DESEMBER 2012 – TAHUN C/I**

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

1, 2 Desember Bunga: (P) Maria Goreti (S) Yohanes Pembaptis

Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven I	Mudika W4	Mudika Stasi
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven I	Mateus W3	Mudika W11
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven I	PS. Trinitas	Mudika W12
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven I	Laurentius W3	Mudika W2
STASI	07.00	Hari Minggu Adven I	Yakobus W11	B.Penebus W12

7, 8, 9 Desember Bunga: (P) Gregorius Agung (S) Monika

Jumat	18.30	Jumat Pertama Desember	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven II	Mudika W3	Maria W5
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven II	Mudika W5	Pius X W1
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven II	B.Pencipta W10	Filipus W6
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven II	RPD W9	Mudika W9
STASI	07.00	Hari Minggu Adven II	Agnes W12	BHK W10

15, 16 Desember Bunga: (P) Yoh. Pembaptis (S) Kel. Kudus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven III	Ursula W7	Petrus W1
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven III	Katarina W8	Y.de Brito W4
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven III	Yustinus W2	Mudika W1
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven III	B.Gereja W10	Mudika W7
STASI	07.00	Hari Minggu Adven III	WILAYAH 2	Kel. Kudus W11

22, 23 Desember Bunga: (P) Monika (S) Yakobus

Sabtu	18.00	Hari Minggu Adven IV	Antonius W1	Maria Goreti W5
Minggu	06.00	Hari Minggu Adven IV	Sisilia W4	Carolus W7
Minggu	08.00	Hari Minggu Adven IV	B.Realino W4	Markus W7
Minggu	18.00	Hari Minggu Adven IV	Mudika W8	Yulius W2
STASI	07.00	Hari Minggu Adven IV	Paskalis W11	Mikael W11

24, 25 Desember Bunga: (P/S) Pan Natal

Senin	18.00	<b>MALAM NATAL</b>	WILAYAH 11	MDK PAROKI
Senin	21.00	<b>MALAM NATAL</b>	WILAYAH 5	WILAYAH 4
STASI	20.00	<b>MALAM NATAL</b>	PAN.NATAL STASI	
Selasa	06.30	HARI RAYA NATAL	Aloysius W3	WILAYAH 10
Selasa	09.00	HARI RAYA NATAL	Sek. Bina Iman	WILAYAH 12
STASI	07.00	HARI RAYA NATAL	WILAYAH 1	B.Kristus W10

Desember 2012 (Lanjutan)

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
29, 30, 31 Desember		Bunga: (P) Bunda Penebus (S) Paskalis		
Sabtu	18.00	Pesta Keluarga Kudus	Lusia W7	G. Agung W8
Minggu	06.00	Pesta Keluarga Kudus	R.Malaikat W9	Theresia W7
Minggu	08.00	Pesta Keluarga Kudus	Nikolas W1	Y.Pembaptis W10
Minggu	18.00	Pesta Keluarga Kudus	R.Rosari W9	Bartolomeus W6
STASI	07.00	Pesta Keluarga Kudus	WILAYAH 6	Dionisius W11
Senin	21.00	Misa Tutup Tahun 2011	<b>Mudika Par &amp; Sts</b>	

Hari	Jam	Penanggalan Liturgi	Koor	PU
------	-----	---------------------	------	----

4, 5, 6 Januari 2013

Jumat	18.30	Jumat Pertama Januari	WKRI	WKRI
Sabtu	18.00	Hari Raya Penampakan Tuhan	Filipus W6	R.Rosari W9
Minggu	06.00	Hari Raya Penampakan Tuhan	Petrus W1	Katarina W8
Minggu	08.00	Hari Raya Penampakan Tuhan	Mudika W7	Ign.Loyola W5
Minggu	18.00	Hari Raya Penampakan Tuhan	Mudika W1	RPD W9
STASI	07.00	Hari Raya Penampakan Tuhan	Monika W12	Mudika Stasi



Selamat Natal 2012  
& Tahun Baru 2013

WILAYAH DAN LINGKUNGAN

No	Wilayah / Lingkungan	Ketua	HP
	<b>Wilayah I – Agustinus</b>	<b>Kosmas Kaju Gae</b>	<b>0812.9634224</b>
1	Lingkungan Pius X	Victorius Suyadi	0878.77711800
2	Lingkungan Antonius	Armino	0813.17658730
3	Lingkungan Nikolas	Rudolf Edi Prakoso	0813.89905287
4	Lingkungan Petrus	Wilhelmus B. Rahadet	021.99951531
	<b>Wilayah II – Yohanes Rasul</b>	<b>R.F. Sudjanto</b>	<b>0813.19005424</b>
1	Lingkungan Yustinus	F.Freddy Pondaag	0811.986216
2	Lingkungan Yulius	Hugo Tito Sancaya	0856.8095603
	<b>Wilayah III – Paulus</b>	<b>Markus Budiono</b>	<b>0858.83857415</b>
1	Lingkungan Mateus	Agustinus S	0812.8848399
2	Lingkungan Laurentius	Felix R. Pranyatahadi	0813.16833898
3	Lingkungan Aloysius	Veronika Titik Sunarti	0818.604659
	<b>Wilayah IV – Stefanus</b>	<b>Adrianus Herry Hariadi</b>	<b>0811.171108</b>
1	Lingkungan Yohanes de Brito	Stefani Yudhia	0816.1693563
2	Lingkungan Bernadino Realino	FX. Anang Wahyudi	0813.83833837
3	Lingkungan Sesilia	Agustinus Suminto	0817.4855337
	<b>Wilayah V – Fransiskus Xaverius</b>	<b>FX. Bambang Purwanto</b>	<b>0812.9430765</b>
1	Lingkungan Maria	FX. Agung Subekti	0812.9944825
2	Lingkungan Maria Goreti	A. Adrianto	0811.806846
3	Lingkungan Ignatius Loyola	Fransisca Tri Mulyanti	0813.85111299
	<b>Wilayah VI – Kristoforus</b>	<b>Antonius T.Cahyono</b>	<b>0816.232316</b>
1	Lingkungan Bartolomeus	Leonardus B.L	0813.81779938
2	Lingkungan Filipus	Paulus Tonny Rusli	021.9129.0386
	<b>Wilayah VII – Bernardus</b>	<b>Antonius Puguh Santoso</b>	<b>0815.11574140</b>
1	Lingkungan Theresia	James Erland Lenggoe	0811.887019
2	Lingkungan Ursula	Y.A. Agus Setiawan S	0813.10613666
3	Lingkungan Lusia	A. Irwan Dalimartin	0811.1883030
4	Lingkungan Markus	Y. Susiana Suandi	0816.1967991
5	Lingkungan Carolus	Petrus Waluyo	0811.903561
	<b>Wilayah VIII – Benediktus</b>	<b>Rosalia Titik Indriyani</b>	<b>0812.9327488</b>
1	Lingkungan Gregorius Agung	B. Bambang Saktiawan	0815.8050447
2	Lingkungan Katarina	Lomak Trinita Situmeang	0816.1859574
	<b>Wilayah IX – Lukas</b>	<b>Antonius KBY</b>	<b>0858.81771177</b>
1	Lingkungan Ratu Pencinta Damai	Sudarno	0813.84547422

No	Wilayah / Lingkungan	Ketua	HP
2	Lingkungan Ratu Rosari	Elizabeth Baltazar	0815.9794893
3	Lingkungan Ratu Malaikat	Masus Situmorang	0818.995572
	<b>Wilayah X – Bintang Timur</b>	<b>G. Cahyo Priono</b>	<b>0816.1147522</b>
1	Lingkungan Bunda Kristus	Petrus Gatot P.B	0813.15183825
2	Lingkungan Bunda Gereja	Alexander Tansil	0812.9499017
3	Lingkungan Bunda Pencipta	Y. Rachmat Kurniawan	0815.46019519
4	Lingkungan Bunda Hati Kudus	Don Bosco Aritonang	0812.9162012
5	Lingkungan Yohanes Pembaptis	Julius Putut Jagiri	0811.984922
	<b>Wilayah XI – Anna</b>	<b>Remigius Prasodjo</b>	<b>0815.9314864</b>
1	Lingkungan Yakobus	Tarcisius Wagino	0812.9507955
2	Lingkungan Paskalis	D. Emilia Siani Chandra	0815.8810184
3	Lingkungan Mikael	Yacobus Bangnga	0813.14803838
4	Lingkungan Keluarga Kudus	F.A. Ananta Yuniastono	0812.1004700
5	Lingkungan Dionisius	Leo Suyoto	0813.10853771
	<b>Wilayah XII – Yosef</b>	<b>Leo Riyadi</b>	<b>0816.1310486</b>
1	Lingkungan Monika	Markus Suratno	0852.83346014
2	Lingkungan Agnes	T. Mudji Raharjo	0813.5665766
3	Lingkungan Bunda Penebus	St. Sena Tanaga	021.9267.1990

#### BIDANG LITURGI PAROKI

1	Korbid Peribadatan	Ign. Harry Respatyo	0819.05355297
2	Ketua Seksi Liturgi	A. Suharsono	0816.1858053
3	Urusan Penyambut Umat	Th. Soegiyanto	0815.8833766
4	Urusan Koor dan Organisi	Anton KBY	0858.81771177
5	Urusan Buku dan Peralatan	Ign.Sunar Eddyarto	0816.1848142
6	Urusan Pemazmur	Cornelius YBR	0856.2371561
7	Ketua Seksi Prodiakon	Yusuf Subaryo	0815.86873700
8	Ketua Seksi Lektor	Maria Swastika	0856.92333439
9	Ketua Seksi Misdinar	G. Charvin Gardhaputra	0897.8113473
10	Ketua Seksi Tata Bunga	Jeane Tangkilisan	0812.9443119
11	Koster 1	Yohanes Sumarno	0856.93206582
12	Koster 2	Yosef Prasetyo Nugroho	0878.84436006
13	Koster 3	Andreas Lilik Suwandi	0878.34335441

# Melatih Umat Bernyanyi <sup>1)</sup>

Oleh: Ernest Mariyanto

Anggota Dewan Redaksi Majalah Liturgi

Musik, khususnya nyanyian merupakan unsur penting dalam liturgi. Musik sangat erat terkait dengan ibadat karena musik dipakai untuk melaksanakan ibadat, yakni untuk melagukan (teks) liturgi. Di sini, musik memainkan peran mendandani teks liturgi, sehingga teks itu menjadi lebih indah, lebih menarik, lebih berdaya. Karena dilagukan, suatu teks liturgi dapat menjadi lebih ekspresif, dinamis, dan karenanya menyentuh hati. Di samping itu, nyanyian mempunyai banyak fungsi lain. "Nyanyian membuat liturgi menjadi lebih agung," demikian dikatakan oleh Instruksi tentang Musik dalam Liturgi (IML 5). Nyanyian membuat doa menjadi lebih bermutu. Pepatah mengatakan, "*Qui bene cantat bis orat*" - Yang menyanyi dengan baik berdoa dua kali. Nyanyian menciptakan kesatuan hati yang mendalam di kalangan Umat yang beribadat. Banyak sekali lagu liturgi sungguh-sungguh mampu menyatukan umat. Nyanyian membantu menciptakan suasana ibadat. Dan masih banyak lagi.

## **Umat, peraya liturgi utama**

Dari namanya, liturgi mengandaikan adanya umat. Dan pada kenyataannya, dalam setiap perayaan liturgi umat merupakan komponen yang paling besar; dalam Misa harian, mereka berjumlah puluhan, dalam Misa hari Minggu mereka berjumlah ratusan, dan dalam Misa hari-hari raya mereka berjumlah ribuan. Berhubung dengan jumlahnya, umat memiliki peran yang amat menentukan dalam liturgi. Kalau mereka itu hanya menjadi penonton bisu, betapa membosankan liturgi itu. Sebaliknya, kalau mereka sungguh diberdayakan, liturgi akan menjadi hidup, dinamis dan menyenangkan. Pemberdayaan umat dalam berliturgi hendaknya meliputi segala peran, yang tujuan pokoknya adalah agar umat paham dan trampil berliturgi. Umat hendaknya memahami tata perayaan dan trampil melaksanakannya sehingga perayaan berjalan dengan lancar dan indah. Umat harus memahami teks-teks aklamasi sehingga trampil melaksanakannya, dan dapat berdialog secara bergairah dan spontan. Umat harus memahami fungsi nyanyian dan trampil melaksanakannya sehingga nyanyian-nyanyian dalam liturgi menjadi penunjang kokoh jalannya liturgi yang hidup dan dinamis. Dalam kaitan dengan hal terakhir inilah penting sekali melatih umat menyanyi.

## **Apa yang dilatihkan**

Dalam ibadat dengan nyanyian, tidak semua bagian liturgi harus dilagukan. Dan di antara bagian-bagian yang harus dilagukan tidak semuanya memiliki kadar kepentingan yang sama. Menurut IML, yang harus diutamakan untuk dilagukan adalah *bagian-bagian yang sedari hakikatnya menuntut nyanyian*, misalnya: Alleluia atau Bait Pengantar Injil (IML 6).

Kemudian, bagian-bagian yang dinyanyikan oleh imam (atau pembantunya) dengan jawaban oleh umat; ini meliputi aklamasi-aklamasi dialogal, salam dari imam atau pembantunya, dan doa-doa litani; juga antifon dan mazmur, ulangan, madah serta kidung (IML 7). Selanjutnya adalah bagian-bagian yang dinyanyikan oleh imam dan umat bersama-sama (IML 7) misalnya Kemuliaan.

Buku Musik dalam Ibadat Katolik membuat skala prioritas yang lebih jelas dan tegas. Prioritas pertama diduduki oleh nyanyian-nyanyian aklamasi: Alleluya, Kudus, Anamnesis, Amin Agung, Doksologi pada Bapa Kami. Prioritas kedua: nyanyian perarakan yang meliputi Nyanyian Pembuka dan Nyanyian Komuni. Prioritas ke-tiga adalah mazmur tanggapan. Kemudian menyusul nyanyian yang dulu biasa disebut "*ordinarium*": Tuhan Kasihanilah, Madah Kemuliaan, Bapa Kami, Anakdomba Allah, Syahadat; di sini tidak termasuk "Kudus" karena nyanyian ini dimasukkan pada bagian aklamasi dan memiliki kedudukan yang lebih tinggi. Prioritas terakhir diberi istilah "nyanyian tambahan" yang meliputi: Persiapan Persembahan, Mazmur atau Madah Pujian sesudah Komuni, Nyanyian Penutup.

Dengan memperhatikan skala prioritas di atas, nyanyian yang pertama-tama harus dilatihkan kepada umat adalah semua nyanyian aklamasi. Sampai sekarang, bagian ini sungguh memprihatinkan. Umat tidak melagukan aklamasi secara baik dan benar. Kita ambil contoh saja aklamasi "Amin." Hampir di semua paroki umat menyanyi tidak baik dan tidak benar. Tidak baik karena tidak mengungkapkan "jiwa" dari kata "Amin." Kata yang berarti "ya," "setuju," "Yes," "okey" ini dibawakan dengan "**loyo**." Jadi, jiwa kata Amin tidak terungkap dalam cara menyanyi umat. Tidak benar karena umat menyanyi tidak sesuai dengan lagu atau nada yang dipasang pada kata Amin. Nada yang terpasang adalah:

5 5 6 ||| → **Benar**  
U A-min.

Tulisan ini harus diartikan bahwa nada "sol" di atas suku kata "A" harus dilagukan secara singkat, tidak diulur, dan nada "sol" serta "la" di atas "min" harus dilagukan lebih panjang (dua kali panjang "sol" di atas suku "A"). Yang biasa dilagukan umat adalah

5•5•6• ||| → **SALAH**  
U A- min.

sehingga memberi kesan **loyo, lesu, dan berat**.

Mengingat pentingnya nyanyian aklamasi, sangat diharapkan agar semua nyanyian aklamasi dilatihkan ulang kepada umat. Dan dalam latihan ini hendaknya sungguh ditekankan "menyanyi dengan baik dan benar." Saya punya banyak pengalaman melatih nyanyian aklamasi. Dan, sesudah dilatih umat tidak hanya bisa menyanyi dengan benar, tetapi mereka senang karena dapat mengungkapkan perasaan hatinya lewat cara

menyanyi yang baik. Aklamasi dialogal dalam Misa harus banyak kali dilatihkan supaya sungguh-sungguh mendarah daging dalam hati umat. Saya sering melatih umat menyanyikan ulangan mazmur tanggapan dan alleluya. Apakah mereka belum bisa melagukannya? Bukan masalah belum bisa, tetapi belum melagukan ulangan dan alleluya dengan baik. Dan dalam latihan seperti ini saya lebih menekankan penjiwaan teks, lalu diungkapkan dalam cara menyanyi yang sesuai. Dengan cara itu, mazmur tanggapan dan alleluya menjadi lebih hidup dan dinamis.

Selanjutnya, obyek latihan menyanyi untuk umat adalah nyanyian-nyanyian yang selama ini salah dilagukan atau ada perubahan. Dari pengalaman saya, proses ini sangat sulit dan membutuhkan latihan berulang-ulang. Akhirnya, umat perlu dilatih juga melagukan nyanyian-nyanyian baru, supaya perbendaharaan mereka bertambah.

### **Cara melatih umat**

Jangan mulai dengan membaca not. Tidak semua umat bisa membaca not. Mulailah dengan memberi contoh sepenggal-sepenggal, setengah baris atau satu baris, tergantung kalimat nyanyian. Mintalah umat menirukan penggal yang Anda contohkan. Kalau umat tampak belum mantap, ulangi beberapa kali. Tahap berikutnya, gabungkan dua penggal yang tadi dilatih. Anda melagukan kedua penggal nyanyian itu, lalu umat diminta menirukan. Kemudian, coba satu kalimat, dua kalimat, dan akhirnya seluruh nyanyian. Dalam latihan seperti ini hendaknya juga diperhatikan jiwa nyanyian. Dalam contoh yang Anda berikan, hendaknya tercakup juga dinamikanya, lalu umat diminta menirukan. Dari pengalaman, tidak sampai lima menit nyanyian (baru) sudah dikuasai oleh umat. Tentu saja, pada kesempatan lain mereka harus dilatih ulang untuk pematapan.

### **Kapan melatih umat bernyanyi?**

Yang paling strategis adalah sebelum Misa hari Minggu di gereja. Kita ambil waktu sekitar lima menit, paling lama sepuluh menit. Bisa juga dalam pertemuan-pertemuan umat lingkungan. Kalau nyanyian akan dipakai dalam ibadat lingkungan, latihan dilaksanakan sebelum ibadat; kalau tidak, bisa sesudah ibadat sehingga waktu lebih leluasa.

Apakah latihan sebelum Misa tidak mengganggu umat karena waktu itu mereka ingin berdoa pribadi? Mungkin saja ada umat yang merasa terganggu. Di sini perlu disampaikan maksud dan pentingnya kegiatan ini. Umat perlu diyakinkan bahwa kegiatan ini penting demi keindahan dan kekhusyukan ibadat. Juga umat perlu diyakinkan bahwa kegiatan ini hanya sejauh diperlukan, tidak dalam setiap Misa. Selamat mencoba. Tuhan memberkati.

# KREATIVITAS BERMUSIK <sup>2)</sup>

Oleh: Ernest Mariyanto

## **Kreativitas dalam Melaksanakan Nyanyian**

Ada banyak kemungkinan untuk kreatif. Yang paling sederhana adalah membuat variasi dalam melaksanakan nyanyian. Misalnya, nyanyian *Tuhan Ambil Hidupku* (PS 376). Nyanyian ini terdiri dari enam bait. Dirigen yang tidak kreatif akan mengajak umat membawakan keenam bait itu begitu saja: bait 1, bait 2 dan seterusnya. Dengan cara ini, nyanyian itu terasa monoton, membosankan. Dirigen yang kreatif akan merancang variasi untuk membawakan nyanyian enam bait ini. Misalnya, bait 1 dibawakan unisono oleh kor dan umat, bait 2 dibawakan hanya oleh kor (SATB/ SSA/TTB). Mengapa hanya oleh kor? Supaya paduan suara tersaji bagus dan seimbang. Bait 3 dibawakan unisono oleh kor bersama umat dengan diskant. Sesudah bait 3 dapat disisipkan instrumental organ atau musik pengiring lain, dst. Dapat juga dikembangkan variasi yang lain, misalnya satu bait dilagukan oleh Umat perempuan, satu bait oleh Umat laki-laki, satu bait lagi oleh seluruh Umat.

## **Kreativitas dalam Merancang Nyanyian**

Pengalaman menunjukkan bahwa penentuan nyanyian, misalnya, untuk misa selalu mengikuti pola yang seolah-olah "baku": Pembuka, Kyrie, Gloria, Mazmur Tanggapan, Alleluya, Persiapan Persembahan, Kudus, Bapa Kami, Anak Domba Allah, Komuni, Madah Syukur, Penutup. Hampir tidak pernah orang berpikir "Apakah semua itu harus dilagukan?" Di sini pun ada peluang untuk menjadi kreatif, yakni menentukan bagian yang akan dilagukan. Untuk ini hendaknya kita memperhatikan antara lain dua asas berikut:

Asas prioritas. Tidak semua nyanyian dalam perayaan Ekaristi memiliki prioritas kepentingan yang sama. Menurut *Musik Dalam Ibadat Katolik* (MDIK),

- Prioritas pertama diduduki oleh nyanyian-nyanyian aklamasi: Alleluya [dan Aklamasi Sebelum dan Sesudah Injil], [Dialog Pembuka DSA], Kudus, Anamnesis, Amin pada akhir Doa Syukur Agung, Doksologi Bapa Kami. Pada bagian ini dapat dimasukkan juga semua aklamasi dialogal yang melibatkan pemimpin (imam/pembantunya) dan umat (nyanyian dialog antara P dan U).
- Prioritas kedua adalah nyanyian perarakan, yakni Nyanyian Pembuka dan Nyanyian Komuni.
- Prioritas ketiga adalah Nyanyian Mazmur Tanggapan (bagian utuh dari Liturgi Sabda),
- Prioritas keempat adalah nyanyian yang dibawakan oleh imam dan umat bersama-sama. (Tuhan Kasihanilah, Kemuliaan, Bapa Kami, Syahadat, Anak Domba Allah), dan

- prioritas kelima meliputi nyanyian-nyanyian tambahan yang dapat diganti dengan musik instrumental, misalnya Persiapan Persembahan dan Penutup.

Dengan mempertimbangkan asas prioritas, kita dapat menentukan bagian-bagian yang lebih menuntut nyanyian daripada yang kurang atau bahkan tidak menuntut nyanyian. Kesadaran akan asas prioritas ini juga dapat memacu kita untuk sungguh mengolah nyanyian-nyanyian pada prioritas pertama secara maksimal, misalnya Alleluia, Kudus, Anamnesis, sehingga nyanyian-nyanyian yang ada pada puncak perayaan Ekaristi ini sungguh menjadi nyanyian yang paling indah.

*Asas dinamis.* Penentuan bagian yang dinyanyikan hendaknya sesuai dengan dinamika perayaan Ekaristi. Kita tahu dalam perayaan Ekaristi ada "puncak" dan ada "lembah." Nyanyian pembuka, yang disusul "Tuhan, Kasihanilah Kami" dan "Kemuliaan" yang semarak dapat membuat pewartaan Sabda tenggelam dan tampak tidak penting. Orang akan mendapat kesan bahwa ritus pembuka [= persiapan] lebih penting daripada Liturgi Sabda. Demikian pula nyanyian persiapan persembahan yang dilagukan dengan gegap gempita, sedangkan "Dialog Pembuka Doa Syukur Agung" dan "Kudus" hanya dilafalkan, atau dilagukan ala kadarnya, akan memberi kesan bahwa DSA kurang penting. Di sini menjadi nyata, bahwa kreativitas dalam merancang dan melaksanakan nyanyian yang selaras dengan kerangka dinamis Perayaan Ekaristi akan membuat nyanyian lebih menyatu dalam gerak dinamis perayaan. Dan secara tidak langsung kebijakan seperti ini juga memberikan katekese yang baik kepada umat mengenai perayaan Ekaristi.

### **Kreativitas dalam Memilih Nyanyian**

Majalah LITURGI selalu menyajikan saran nyanyian. Ada dirigen yang mengikuti saja saran itu, ada pula yang memilih sendiri nyanyian-nyanyian lain. Tetapi kalau tidak didasari kemampuan yang tepat untuk memilih nyanyian, bisa terjadi salah pilih. Acuan pertama untuk memilih nyanyian yang serasi adalah isi bacaan Alkitab dan teks-teks ibadat lain [mis. doa-doa] pada perayaan ybs. Di samping itu, perlu diperhatikan juga: inti misteri yang dirayakan [syukuran, rekonsiliasi, kematian, perkawinan, dan lain-lain], masa liturgi, dan bagian-bagian ibadat yang bersangkutan (pembuka, persiapan persembahan, komuni, dan lain-lain).

Berikut kami sajikan rambu-rambu bagi mereka yang ingin lebih kreatif dalam memilih nyanyian.

*Nyanyian Pembuka* hendaknya menciptakan suasana perayaan [ini terkait dengan misteri yang dirayakan], mengarahkan Umat agar siap mendengarkan sabda Allah [ini terkait dengan bacaan], dan membantu umat menyadari dirinya sebagai Umat yang sedang

beribadat; maka nyanyian pembuka harus mampu mempersatukan seluruh Umat, membuat mereka sungguh sehati dan sesuara menyanyi.

*Nyanyian Persiapan Persembahan.* Di sini nyanyian tidak mutlak perlu; musik organ atau musik instrumental lain juga cocok. Kalau dibawakan nyanyian, teksnya tidak harus berbicara mengenai roti dan anggur atau persembahan; dapat diambil nyanyian pujian atau nyanyian sukacita yang sesuai dengan masa titurgi yang bersangkutan (MDIK,71).

*Nyanyian Komuni.* Menurut *Pedoman Umum Misale Romawi* dan MDIK, nyanyian komuni hendaknya memupuk rasa persatuan di kalangan umat yang sedang terjadi [persatuan dengan Tuhan dan persatuan dengan sesama anggota Umat], dan mengungkapkan sukacita karena persekutuan itu. Kebanyakan nyanyian untuk devosi kepada Sakramen Mahakudus tidak cocok untuk nyanyian komuni karena nyanyian-nyanyian itu lebih menekankan sembah sujud daripada persekutuan. Demikian pula nyanyian-nyanyian devosional Maria atau orang kudus lain (MDIK,62).

*Nyanyian Penutup* tidak pernah menjadi bagian resmi dari perayaan liturgi. Karena itu para pemusik bebas merancang musik untuk menutup liturgi; ada tiga kemungkinan: nyanyian Umat, nyanyian koor, atau musik instrumental.

Dalam kaitan dengan semua hal di atas, hendaklah diperhatikan bahwa pengelompokan nyanyian dalam buku-buku tidaklah mutlak. Sehubungan dengan masa liturgi, selama Masa Prapaskah Gereja tidak melagukan "alleluya". Selama Masa Adven dan Prapaskah, "Kemuliaan" tidak dinyanyikan.

Akhirul kalam, untuk mempermudah pemilihan nyanyian dapat digunakan daftar kutipan Alkitab dan daftar tema, misalnya dalam Puji Syukur, hlm. 758-764.

*Artikel ini pernah dimuat di dalam Majalah Liturgi Volume 21 No 5 tahun 2010 (1) dan Vol 19 No.1 2008. (2)*

